

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR ANAK
SEKOLAH DASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL*****IMPROVING GROSS MOTOR SKILLS OF PRIMARY SCHOOL CHILDREN
THROUGH TRADITIONAL GAMES*****Fajar Siddik¹, Shyailah Fadillah², Maymunah Pos Pos³, Fatharisa Azzahrawani⁴,
Nurkholizah⁵**^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri MedanEmail: fajar.sidik@unimed.ac.id¹, shyailahfadillah04@gmail.com², maym93212@gmail.com³,
zoenacarolyn@gmail.com⁴, kholizahnur49@gmail.com⁵

Article history :

Received : 22-11-2024

Revised : 23-11-2024

Accepted : 25-11-2024

Published: 28-11-2024

Abstract

elementary school children . This study uses the literature review study method to collect and analyze data. The author searches for relativistic sources through various academic databases and online libraries, including Semantic Scholar, Google Scholar, and other online journal platforms. Authors also search for books and other publications that are relevant through university libraries and access online books such as e-books. The results of the study show that a child's gross motor skills are influenced by playing traditional games. Traditional games have many benefits for children, not only for health and fitness, but also in shaping characters with positive values such as honesty, cooperation, and responsibility. In addition, traditional games also build children's social skills.

Keywords : Gross Motor, Elementary School Children, Traditional Games**Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menggunakan permainan – permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penulis mencari sumber yang relevan melalui berbagai basis data akademik dan perpustakaan online, termasuk Semantic Scholar, Google Scholar, dan Platform jurnal online lainnya. Penulis juga mencari buku dan publikasi lainnya yang relevan melalui perpustakaan universitas dan akses buku online seperti e-book. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa motorik kasar seorang anak dipengaruhi oleh permainan – permainan tradisional. Permainan tradisional memiliki banyak manfaat bagi anak, tidak hanya untuk kesehatan dan kebugaran, tetapi juga dalam membentuk karakter dengan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab. Selain itu, permainan tradisional juga membangun keterampilan sosial anak.

Kata kunci : Motorik Kasar, Anak Sekolah Dasar, Permainan Tradisional**PENDAHULUAN**

Keterampilan motorik kasar adalah komponen penting dalam perkembangan anak, terutama bagi anak usia sekolah dasar. Dengan pendidikan, anak dapat mengoptimalkan semua aspek perkembangannya. Perkembangan adalah proses kematangan dan perkembangan psikologis



seorang anak. Aspek agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni adalah bagian dari perkembangan anak usia dini. Dengan memahami perkembangan anak usia dini, Anda dapat membuat berbagai stimulasi, strategi, rencana, media, dan permainan edukatif untuk membantu anak mengembangkan setiap aspek perkembangan mereka sesuai dengan kebutuhan anak pada setiap tahapan usia. (Permendikbud 137, dalam Desiana and Khan, 2022)

Salah satu aspek penting yaitu pada proses perkembangan dalam diri anak usia dini yaitu fisik motorik. Pada tahap ini anak-anak mengalami pertumbuhan fisik yang pesat dan memerlukan keterampilan motorik yang baik untuk mendukung aktivitas sehari-hari serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Perkembangan motorik adalah peningkatan kemampuan seseorang dalam mengontrol dan melakukan gerakan tubuh. Kemampuan ini dipengaruhi oleh faktor kematangan tubuh dan pengalaman yang diperoleh. Perkembangan motorik terbagi menjadi dua jenis, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Anak usia dini memiliki energi yang besar untuk bergerak dan bereksplorasi. Mereka senang melakukan aktivitas yang melibatkan otot-otot besar (motorik kasar) maupun otot-otot kecil (motorik halus). Kemampuan gerak yang baik ini sangat penting untuk mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak (Hildayani, dalam Desiana and Khan, 2022)

Melalui aktivitas fisik yang melibatkan gerakan besar, anak – anak belajar untuk mengontrol tubuh mereka dan beradaptasi dengan berbagai situasi. Menurut Gallahue dan Ozmun, dalam (Nisa monicha, 2020) Motorik kasar adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan tubuh menggunakan otot-otot besar. Keterampilan ini meliputi gerakan lokomotor seperti berjalan, berlari, dan melompat, serta gerakan manipulatif seperti melempar, menangkap, dan menendang. Motorik kasar juga melibatkan aspek-aspek seperti koordinasi tubuh, keseimbangan, kecepatan, ketangkasan, dan kekuatan otot. Alzena Masykouri menegaskan dalam (Mahmud, 2018) bahwa anak-anak dengan kemampuan motorik kasar yang baik akan menjadi lebih gesit dan sigap, memiliki gerakan yang lebih terkoordinasi, dan tampil lebih percaya diri, sehingga mereka dapat lebih luwes dalam pergaulannya. Contoh aktivitas yang mencakup keterampilan ini termasuk bermain bola, bersepeda, dan kegiatan luar ruangan yang melibatkan pergerakan aktif. Kemampuan ini penting untuk membangun fondasi bagi keterampilan motorik halus yang lebih kompleks yang akan dibutuhkan anak di kemudian hari.

Salah satu cara memperkuat motorik kasar anak ada pada permainan, Permainan adalah kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan anak. Selain menyenangkan, bermain juga membantu mengembangkan aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak. permainan tradisional dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak. Permainan tradisional adalah permainan sederhana yang tumbuh dan berkembang di daerah tertentu, berasal dari kekayaan dan kearifan lokal, dan mengandung nilai-nilai dan kebudayaan luhur yang diwariskan dari generasi ke generasi. Permainan tradisional dapat membantu anak-anak meningkatkan keterampilan motorik kasar mereka. (Wiwin Kaoci, 2021). Karakteristik unik dari permainan tradisional, seperti permainan kelompok, kompetisi, dan penggunaan ruang terbuka, mendorong anak-anak untuk aktif bergerak dan berinteraksi satu sama lain. Melalui permainan ini, anak-anak tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik mereka, tetapi juga belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial sehat.



Literatur review ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai penelitian yang ada mengenai pengaruh permainan tradisional terhadap keterampilan motorik kasar anak sekolah dasar. Dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana permainan tradisional dapat dimanfaatkan dalam pendidikan untuk mendukung pengembangan keterampilan motorik kasar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penulis mencari sumber yang relevan melalui berbagai basis data akademik dan perpustakaan online, termasuk Semantic Scholar, Google Scholar, dan Platform jurnal online lainnya. Penulis juga mencari buku dan publikasi lainnya yang relevan melalui perpustakaan universitas dan akses buku online seperti e-book.

Studi literatur review merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini berperan penting dalam membangun kerangka teori, mengidentifikasi celah penelitian, dan memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Permainan Tradisional Dengan Keterampilan Motorik Kasar

Perkembangan motorik pada anak merupakan proses yang kompleks dan bertahap, melibatkan dua jenis keterampilan: motorik kasar dan motorik halus, di mana keterampilan motorik kasar, yang mencakup kemampuan anak untuk melakukan gerakan dengan otot-otot besar seperti berjalan, berlari, dan melompat, sangat penting bagi anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya dan mengembangkan kemandirian (Hospitals, 2023). Hal ini dapat didukung oleh permainan tradisional, yang merupakan kearifan lokal yang dimainkan oleh anak-anak, di mana permainan tersebut tidak hanya menjadi sarana bagi anak untuk mengekspresikan diri, tetapi juga bermanfaat untuk mengasah otak, menumbuhkan rasa empati, membangun jiwa sosial, dan menegaskan individualitas (Aqbah, 2023). Oleh karena itu, penting untuk menjaga kelestarian permainan tradisional dan mendorong anak-anak untuk aktif terlibat dalam permainan tersebut.

Penelitian ini akan menelaah bagaimana permainan tradisional, seperti engklek, gobak sodor, lompat tali, dan terompah Panjang, secara aktif melibatkan beragam gerakan tubuh yang menantang. Dipaparkan bagaimana gerakan-gerakan tersebut memiliki peran penting dalam membantu anak mengembangkan kekuatan, kecepatan, koordinasi, keseimbangan, dan kelincahan, yang merupakan komponen penting dalam keterampilan motorik kasar.

1. Permainan Engklek

Permainan engklek, yang sudah ada di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda, merupakan warisan budaya tradisional yang kaya. Meskipun sebagian pendapat menyebutkan asal-usulnya dari Inggris, permainan engklek telah menjadi komponen budaya Indonesia dan dikenal dengan berbagai nama, seperti batu lempar atau gacok. Engklek, yang berarti melompat dengan satu kaki, adalah permainan tradisional anak-anak yang dimainkan di atas



bidang yang terdiri dari delapan kotak dan satu gambar gunung. Bidang permainan ini biasanya dibuat di lantai, jalanan, tanah lapang, atau tempat datar lainnya. Gambarnya dibuat dengan menggunakan kapur tulis, arang, atau kayu jika dibuat di atas tanah (Daniswari, 2022). Permainan engklek ini bukan hanya sekadar hiburan semata, tetapi juga merupakan wadah untuk melatih berbagai keterampilan anak, seperti koordinasi, keseimbangan, kecepatan, dan konsentrasi. Engklek juga mengajarkan anak-anak tentang strategi, kerja sama, dan sportivitas dalam sebuah permainan yang sederhana dan menyenangkan. Dengan demikian, engklek tidak hanya melestarikan budaya tradisional, tetapi juga memberikan manfaat yang berharga bagi tumbuh kembang anak-anak.

Menurut Devana (2016) dalam (Candra, 2024) permainan Engklek memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a) Meningkatkan Kemampuan Fisik: Permainan engklek melatih kekuatan otot kaki karena melibatkan gerakan melompat-lompat dari kotak satu ke kotak lainnya.
- b) Meningkatkan Interaksi Sosial: Engklek mendorong anak-anak untuk berinteraksi dengan teman-temannya.
- c) Mendorong Kebersamaan: Permainan engklek mengajarkan anak tentang pentingnya kebersamaan dan bekerja sama.
- d) Mendorong Kreativitas: Engklek memberikan ruang bagi anak untuk mengeksplorasi kreativitas mereka, misalnya dalam mendesain kotak-kotak permainan.

Engklek, dengan segala manfaatnya, tidak hanya menjadi permainan tradisional yang menghibur, tetapi juga merupakan alat edukatif yang berharga untuk membantu anak-anak mengembangkan berbagai aspek penting dalam kehidupan mereka. Permainan ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya aktivitas fisik, interaksi sosial, kerja sama, dan kreativitas, yang semuanya merupakan fondasi penting untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. Dalam era digital yang serba cepat ini, penting untuk menjaga tradisi permainan tradisional seperti engklek agar anak-anak tetap terhubung dengan budaya mereka, mengembangkan keterampilan penting, dan menikmati kesenangan bermain yang sederhana namun bermanfaat.

2. Permainan Tradisional Gobak Sodor

Galah asin, atau yang lebih dikenal sebagai gobak sodor, adalah permainan tradisional yang populer di Daerah Istimewa Yogyakarta. Inti dari permainan ini adalah menghalangi lawan untuk mencapai garis akhir. Dua tim, masing-masing terdiri dari tiga orang, berhadapan: satu tim sebagai penjaga, dan satu tim sebagai penyerang. Lapangan permainan berbentuk bujur sangkar, dengan batas yang ditandai menggunakan kapur. Pergantian posisi terjadi ketika penyerang disentuh oleh penjaga. Gobak sodor, sebagai permainan beregu, menuntut kerja sama tim yang solid dan strategi yang cermat. Gerakan-gerakan dalam permainan ini tidaklah sederhana, dan membutuhkan ketangkasan dan kecekatan dari para pemain (Pratiwi, 2023). Permainan ini tidak hanya menguji kemampuan fisik, tetapi juga mengasah strategi, kerja sama tim, dan sportivitas, menjadikannya sebuah aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat bagi semua yang terlibat.



Melalui permainan Gobak Sodor, anak-anak mampu meningkatkan kemampuan motorik kasarnya. Tujuan utama permainan ini memang untuk melatih motorik kasar, seperti berlari, kelincahan, dan memegang bola. Selain itu, Gobak Sodor juga melatih daya konsentrasi dan fokus anak agar mereka dapat mencapai garis finish tanpa tersentuh oleh penghadang (Kaswati, 2021). Permainan tradisional ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan manfaat yang luar biasa bagi perkembangan fisik dan mental anak. Gobak Sodor mengajarkan pentingnya kerja sama tim, strategi, dan sportivitas, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk mengatasi tantangan. Dengan demikian, Gobak Sodor menjadi sebuah aktivitas yang berharga bagi anak-anak, membantu mereka tumbuh menjadi pribadi yang sehat, cerdas, dan berkarakter.

3. Permainan Tradisional Lompat Tali

Permainan lompat tali adalah permainan anak-anak yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar mereka. Gerakan seperti berlari, melompat, dan mendarat membuat otot kaki mereka menjadi lebih kuat. (Hasanah, Jaya and Surahman, 2018). Lompat tali merupakan aktivitas fisik yang kompleks yang melibatkan berbagai komponen motorik kasar seperti kecepatan, kekuatan, koordinasi, dan keseimbangan. Permainan ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur tingkat perkembangan motorik kasar anak. Pilihan yang paling tepat akan tergantung pada konteks penggunaannya. Indikator-indikator tersebut dapat digunakan untuk melihat apakah anakanak mampu mencapainya atau tidak (Amalia, Nur and Zainuri, 2023).

Permainan lompat tali adalah permainan tradisional yang melibatkan 3 sampai 10 pemain. Dua orang bertugas memutar tali karet, sementara pemain lainnya bergantian melompatinya. Tujuan permainan ini adalah untuk melompat sebanyak-banyaknya tanpa menyentuh tali. (Susanti, Muslihin and Sumardi, 2021).

Menurut (Alfia Usmi Latifah, 2024). Permainan tradisional lompat tali adalah permainan dimana orang bermain dengan tali yang terbuat dari karet gelang. Manfaat dari permainan lompat tali diantaranya :

- a) Memberikan rasa gembira
- b) Melatih semangat kerja keras pada anak dalam memenangkan permainan dengan berbagai tahapan lompatan
- c) Melatih kecermatan anak.

4. Permainan tradisional Terompah Panjang

Permainan terompah panjang merupakan warisan budaya masyarakat di sekitar Sungai Rokan, Riau. Permainan ini menggunakan alat berupa kayu panjang yang diikat menjadi satu. Peserta akan berlomba lari sejauh mungkin dengan menaiki terompah tersebut. (Kurniawan, 2019). Permainan terompa yang dilakukan bukan hanya semata – mata untuk melakukan permainan yang tanpa dilandasi dengan pendekatan untuk melestarikan kebudayaan dan olahraga tradisional yang dimiliki, namun banyak manfaat yang diperoleh dari melakukan olahraga tradisional peningkatan kerjasama atau kekompakan, koordinasi gerak tubuh serta



koordinasi ayunan tangan dan kaki menjadi salah satu kegiatan atau aktivitas yang dimiliki oleh anak-anak.

Terompah ini terbuat dari dua papan kayu yang panjangnya sekitar 45 cm dan lebarnya 10 cm. Di papan kayu itu ada tempat untuk menaruh kaki, seperti sandal tapi enggak pakai jepitan. Satu pasang terompah bisa dipakai sama dua orang atau lebih, tapi dalam penelitian ini, satu pasang terompah cuma dipake sama dua orang aja. (Khadijah *et al.*, 2022).

Tujuan utama permainan terompah panjang adalah untuk meningkatkan kerjasama antar pemain. Selain itu, permainan ini juga bermanfaat untuk menjaga kebugaran tubuh, mengurangi stres, dan melatih koordinasi gerakan. Terompah panjang dapat dinikmati oleh semua kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa.

Manfaat Permainan Tradisional

Anak-anak usia Sekolah Dasar biasanya memiliki kecenderungan alami untuk bermain. Aktivitas bermain ini bukan sekadar hiburan semata, tetapi merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, keterampilan, dan perkembangan fisik dan mental anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk aktivitas fisik, nutrisi, lingkungan, dan interaksi sosial. Permainan tradisional, yang mencerminkan budaya lokal, berperan penting dalam perkembangan anak dan perlu dilestarikan karena manfaat dan nilai budayanya (Muslihin, 2021). Permainan tradisional, yang telah diwariskan turun temurun, menyimpan nilai-nilai luhur yang dapat membentuk generasi penerus menjadi pribadi yang tangguh, kreatif, dan berakhlak mulia. Permainan ini tidak hanya menghibur, tetapi juga mengajarkan anak tentang kerja sama, persahabatan, sportifitas, dan nilai-nilai moral. Permainan tradisional juga berperan penting dalam melestarikan budaya dan tradisi lokal, sehingga anak-anak dapat memahami dan menghargai warisan budaya leluhur.

Manfaat lain dari permainan tradisional adalah:

a) Meningkatkan Kecerdasan Sosial dan Emosional

Bermain bersama teman-teman melalui permainan tradisional mengajarkan anak-anak cara bekerja sama, memahami perasaan satu sama lain, dan menyelesaikan masalah bersama. Ini membantu mereka tumbuh menjadi pribadi yang lebih peka dan cerdas secara sosial.

b) Meningkatkan kreativitas

Permainan tradisional mengajarkan anak-anak untuk berpikir kreatif. Dengan membuat alat permainan sendiri dengan menggunakan barang – barang yang ada di sekitar, mereka belajar cara mengubah hal-hal sederhana menjadi sesuatu yang menyenangkan.

c) Mengajarkan nilai-nilai budaya

Melalui permainan tradisional, anak-anak bisa belajar tentang kebiasaan dan nilai-nilai baik yang diwariskan oleh leluhur. Misalnya, permainan yang menekankan kerjasama seperti engklek, gobak sodor, dan lompat tali, mengajarkan mereka pentingnya gotong royong.

d) Mengembangkan keterampilan motorik

Permainan tradisional membantu anak-anak mengasah kemampuan fisik mereka. Lari, lompat, dan lempar adalah beberapa contoh gerakan yang melatih otot dan dapat



mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus mereka. Keterampilan motorik yang baik sangat penting untuk mendukung aktivitas sehari-hari dan perkembangan fisik anak.

e) Meningkatkan kemampuan kognitif

Permainan tradisional seperti congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung, konsentrasi, dan daya ingat anak. Permainan yang melibatkan strategi dan logika juga dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

f) Meningkatkan kesehatan fisik dan mental

Dengan bermain tradisional, anak-anak bisa menjaga kesehatan fisik dan mental mereka. Meningkatkan kesehatan fisik dan mental: Permainan tradisional yang aktif membantu anak terhindar dari obesitas dan depresi. Aktivitas fisik yang dilakukan dalam permainan tradisional juga dapat meningkatkan kesehatan paru-paru dan jantung, serta meningkatkan mood dan kesejahteraan mental anak

Perbandingan Permainan Tradisional Dengan Permainan Modern

Permainan tradisional bukan hanya sekadar hiburan, tapi juga sarana untuk mendidik karakter anak. Melalui permainan tradisional, anak-anak dapat belajar tentang kejujuran, kerjasama, sportifitas, dan nilai-nilai positif lainnya yang penting untuk pembentukan karakter. (Husein MR, 2021). Selain itu, Permainan tradisional lebih menekankan pada interaksi sosial dibandingkan dengan permainan modern (Gawai). Melalui permainan tradisional, anak-anak dapat belajar cara berkomunikasi, berkolaborasi, dan membangun hubungan dengan teman-temannya.

Permainan modern memanfaatkan teknologi terkini seperti komputer dan internet. Permainan ini biasanya dimainkan secara individu atau bersama melalui jaringan online. Contohnya adalah permainan konsol seperti PlayStation yang terus mengeluarkan versi terbaru dengan fitur-fitur yang lebih canggih. Selain itu, perkembangan teknologi virtual reality juga memungkinkan pemain memiliki pengalaman bermain yang lebih menyenangkan seperti berada di dunia permainan. (Saputra, 2017).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional memiliki banyak manfaat bagi anak, tidak hanya untuk kesehatan dan kebugaran, tetapi juga dalam membentuk karakter dengan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab. Selain itu, permainan tradisional juga melatih kemampuan sosial anak. Di sisi lain, permainan modern yang menggunakan teknologi, seperti video game, berkembang pesat dan dapat dimainkan secara individu atau berkelompok. Meskipun menawarkan pengalaman yang menarik, permainan modern cenderung kurang mendukung interaksi sosial yang sama seperti permainan tradisional.

KESIMPULAN

Salah satu cara memperkuat motorik kasar anak ada pada permainan, Permainan adalah kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan anak. Permainan tradisional memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan motorik kasar anak, terutama pada anak usia sekolah dasar. Dengan melakukan permainan - permainan tradisional, seperti engklek, gobak sodor, lompat tali, dan terompah Panjang dapat membantu anak mengembangkan kekuatan, kecepatan, koordinasi, keseimbangan, dan kelincahan, yang merupakan komponen penting dalam keterampilan motorik kasar. tidak hanya untuk kesehatan dan kebugaran, permainan tradisional



juga bermanfaat dalam membentuk karakter dengan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab. Selain itu, permainan tradisional juga melatih kemampuan sosial anak. Dengan demikian, penting untuk melestarikan permainan tradisional sebagai bagian dari pendidikan dan pengembangan anak, agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia. Di sisi lain, meskipun permainan modern menawarkan pengalaman yang menarik, interaksi sosial yang lebih terbatas pada permainan tersebut menunjukkan bahwa permainan tradisional masih memiliki keunggulan tersendiri dalam membangun hubungan sosial dan karakter anak. Oleh karena itu, integrasi permainan tradisional dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan anak sangat dianjurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. N. (2023). Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations BOLA. *Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations* , 247-253.
- Aqbah, Q. J. (2023). PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK UNTUK PENINGKATAN MOTORIK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Journal Olahraga ReKat (Rekreasi Masyarakat)*, 1-15.
- Candra, S. W. (2024). PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK DALAM MENINGKATKAN. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 20-31.
- Daniswari, D. (2022, Februari 21). *Permainan Engklek: Sejarah, Cara Bermain, Manfaat, dan Alat yang Digunakan*. Retrieved from Kompas.com : <https://regional.kompas.com/read/2022/02/21/135943678/permainan-engklek-sejarah-cara-bermain-manfaat-dan-alat-yang-digunakan?page=all>.
- Desiana, V. a. (2022). Pentingnya Kemampuan Motorik Kasar bagi Anak Usia Dini dan Strategi Mengoptimalkannya melalui Permainan Tradisional. *Semdikjar*, 1-9.
- Hasanah, N. J. (2018). Bermain Lompat Tali dan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1-9.
- Hospitals, S. (2023, October 27). *Perkembangan Motorik Kasar Anak di Usia 0–5 Tahun*. Retrieved from Siloam Hospitals: <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/perkembangan-motorik-kasar-anak>
- Husein MR, M. (2021). Lunturnya Permainan Tradisional. *Aceh Anthropological Journal*, 5(1).
- Kaoci, W. T. (2021). Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional “Jalan Tempurung”. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 11-22.
- Kaswati, E. &. (2021). PENERAPAN PERMAINAN TRADISIONAL GOBAK SODOR . *JURNAL CERIA (CERDAS ENERGIK RESPONSIF INOVATIF ADAPTIF)*, 5031-538.
- Khadijah, K. (2022). Pengaruh Permainan Terompah Terhadap Motorik Kasar, Bahasa, dan Sosial-emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4026–4038.
- Kurniawan, A. w. (2019). *Olahraga Dan Permainan Tradisional*. Malang: Wineka Media.



- Latifah, A. U. (2024). Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di Sekolah Dasar Menuju Gaya Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 89-102.
- Mahmud, B. (2018). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 76-87.
- Monicha, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sirkuit. *jurnal cikal cendikia*, 33-42.
- Muslihah, H. Y. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Untuk Peningkatan Tumbuh . *SEMDIKJAR4*, 82-88.
- Pratiwi, D. L. (2023, September 25). *Gobak Sodor antar OPD Pemda DIY Sukses*. Retrieved from Budaya DIY: <https://budaya.jogjaprovo.go.id/berita/detail/1645-gobak-sodor>
- Rizky, Y. (2017). *Permainan Tradisional Anak Nusantara*. Rawamangun: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Saputra, S. (2017). Permainan Tradisional Vs Permainan Modern Dalam Penanaman Nilai Karakter Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 85-94.
- Susanti, S. M. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Lompat Tali bagi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 80-89.